

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri periklanan di Indonesia saat ini tengah mengalami transformasi besar seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Pertumbuhan ini didorong oleh munculnya platform distribusi baru serta meningkatnya kebutuhan perusahaan dalam membangun komunikasi visual yang kuat untuk mempromosikan produk mereka. Salah satu bentuk iklan yang baru ini adalah *Livestream Event* (LSE). Meski pada umumnya iklan ditayangkan melalui televisi, dan tidak dilakukan secara *Live*, LSE mempunyai fleksibilitas distribusi yang lebih luas melalui berbagai ekosistem digital. Selain itu, Menurut Stewart (2017) melalui *Live Stream* konten dapat dilihat secara langsung melalui ponsel, *Tablet*, komputer, atau televisi. Hal ini memungkinkan mereka untuk berkomunikasi layaknya panggilan video serentak kepada audiens mereka (hlm. 4).

Pentingnya iklan dalam dunia bisnis juga ditegaskan oleh Kotler dkk. (2016) dalam bukunya yang berjudul *Marketing Management*, di mana iklan dijelaskan sebagai strategi pemasaran penting untuk membentuk persepsi konsumen dan mendorong keputusan pembelian melalui penyampaian pesan yang relevan dan menarik (hlm. 604). Namun, menciptakan sebuah iklan bukanlah perkara mudah karena memerlukan kreativitas tinggi dalam memvisualisasikan identitas merek agar dapat mempengaruhi perilaku konsumen. Dalam proses magang, penulis menyadari bahwa pembuatan iklan merupakan bentuk komunikasi yang kompleks karena harus mampu membungkus pesan dalam visual yang kreatif dan efektif.

Dalam proses pembuatan konten iklan yang kompleks tersebut, dibutuhkan tim produksi yang solid, di mana salah satu peran paling fundamental adalah Production Assistant (PA). Menurut Haire dkk. (2022) dalam bukunya *Keys To The Production Office*, asisten produksi memiliki peran vital sebagai penghubung antara berbagai departemen yang menjaga kelancaran koordinasi,

dokumen, serta kebutuhan logistik di lapangan (hlm. 5). Hal ini diperkuat oleh penelitian Sari (2020) yang menyebutkan bahwa *production assistant* bertanggung jawab dalam membantu produser guna memastikan kelancaran aspek teknis maupun administratif dari tahap pra-produksi hingga pasca-produksi (hlm. 22). Meskipun sering dianggap sebagai posisi *entry-level*, peran ini merupakan batu loncatan yang strategis bagi individu yang ingin membangun karier profesional di masa depan

Oleh karena itu, penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan magang di Raiya Creative, sebuah perusahaan kreatif yang berfokus pada penciptaan konten visual seperti iklan komersial dan video promosi. Keputusan ini didasari oleh reputasi Raiya Creative sebagai lingkungan yang profesional bagi mahasiswa untuk memahami praktik kerja secara langsung di industri kreatif. Melalui program ini, penulis berkesempatan terlibat dalam proses produksi iklan dari tahap perancangan hingga hasil jadi, yang memungkinkan penulis belajar bekerja sama dengan tim profesional seperti produser dan sutradara guna mempersiapkan diri meniti karier di masa depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang ini dimaksudkan sebagai sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja profesional, khususnya di bidang produksi video komersial. Melalui posisi sebagai *Production Assistant*, penulis berkesempatan untuk memahami secara langsung alur kerja produksi, dinamika tim, serta tanggung jawab operasional dalam mendukung terciptanya karya yang selaras dengan konsep tim kreatif dan sutradara. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan mata kuliah *Career Acceleration Program Track 1* pada program studi yang ditempuh oleh penulis.

Secara lebih spesifik, kegiatan magang di Raiya Creative ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis (*hard skill*) maupun kemampuan interpersonal (*soft skill*) penulis dalam lingkungan industri yang nyata. Penulis bertujuan untuk mendalami seluruh tahapan produksi, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi, serta mengasah kemampuan dalam manajemen

waktu, koordinasi antar-departemen, dan pemecahan masalah di lapangan. Melalui interaksi langsung dengan tim profesional dan klien, diharapkan kegiatan ini dapat membentuk kesiapan mental dan profesionalisme penulis, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi kelancaran setiap proyek produksi di perusahaan tempat magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada penulis dalam memahami secara langsung dinamika kerja di industri profesional, khususnya dalam peran sebagai Production Assistant (PA). Penulis mulai aktif bekerja di Raiya Creative pada tanggal 2 Maret 2026, dimana melalui pengalaman ini penulis dapat mempelajari secara mendalam bagaimana seorang asisten produksi menjalankan fungsinya dalam mendukung realisasi konsep yang telah dirancang oleh tim kreatif dan sutradara. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana bagi penulis untuk mengasah kemampuan berkolaborasi dengan tim profesional serta menjalin komunikasi yang baik dengan klien perusahaan.

Di samping itu, kegiatan magang ini juga difokuskan untuk meningkatkan kompetensi manajerial dan teknis penulis dalam lingkup produksi. Selama menjalankan tugas sebagai *Production Assistant*, penulis belajar mengelola koordinasi tim, mengatur logistik, serta memastikan efisiensi kerja di lapangan agar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Penulis juga mendapatkan wawasan menyeluruh mengenai integrasi alur kerja profesional, mulai dari tahap pra-produksi, proses produksi, hingga tahap pasca-produk